

**“ ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP TINGKAT SUKU
BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB) DI INDONESIA
PERIODE 2002:1-2011:4 ”**



Skripsi

**ERSYA DWI APPRIANI
01081002022
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

S
332.8

Ers
a

**“ ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP TINGKAT SUKU
BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB) DI INDONESIA
PERIODE 2002:1-2011:4 ”**



Skripsi

**ERSYA DWI APPRIANI
01081002022
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

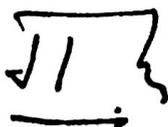
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ERSYA DWI APRIANI
NIM : 01081002022
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP TINGKAT SUKU
BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK DI INDONESIA
PERIODE 2002:1-2011:4

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 04 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2012

Ketua,



Drs. Syaipan Djambak, M.Si,
NIP. 19550615 198403 1002

Anggota,



Drs. Tadjuddin Husin, M.Sc
NIP. 19521126 1980121 1001

Anggota,



Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP. 19530902 198403 1001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 19680518 199303 1003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ersya Dwi Apriani
NIM : 01081002022
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Di Indonesia Periode 2002:1-2022:4

Pembimbing

Ketua : Drs. Syaipan Djambak, M.Si.

Anggota : Drs.Tadjuddin Husin, M.Sc

Tanggal diuji : Mei 2012

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan/sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaaan saya.

Inderalaya, Mei 2012

Yang memberi pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK MENANANUN BANGSA
TGL
17479AAF951126326
ENAM RIBU RUPIAH
6000




Ersya Dwi Apriani

NIM. 01081002022

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : Ersya Dwi Apriani

NIM : 01081002022

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : **Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Di Indonesia Periode 2002:1-2022:4**

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembaran abstrak.

Inderalaya, Mei 2012

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. Syaipan Djambak, M.Si

NIP. 1955061511984031002

Anggota,



Drs. Tadjuddin Husin, M.Sc

NIP. 1952112619801211001

Motto:

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(Q.S Ali Imran:139)

"When haters were busy talkin', I was busy making it happen.. When they were busy mocking, I was busy walking.. When they were busy laughing, I was busy running.. And they're still wondering,, Why they're left behind..."

(Agnes Monica)

"Jangan patah semangat dengan apapun yang terjadi, Jika kita menyerah maka habislah sudah..

(Top Ittipad)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- **Kedua Orang tuaku tercinta Bapak "Erlansyah" dan Ibu "Asia"**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, disamping manfaat yang mungkin dapat disumbangkan dari hasil penelitian ini kepada pihak yang berkepentingan. Banyak pihak yang telah dengan tulus hati dan kesabaran memberi dukungan baik melalui moral maupun material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT, terima kasih atas segala nikmat dan karunia-Mu. Terima kasih atas setiap kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menjadi bagian dari Ekonomi Pembangunan dan dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak "Erlansyah" dan Ibu "Asia" terima kasih untuk semua kasih sayang yang diberikan kepada penulis, kalian adalah semangat dan motivasi penulis dalam hidup ini.
3. Prof.Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof.Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Azwardi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing Akademik.
6. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Drs.Syaipan Djambak,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I, semua pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat untuk penulis..
8. Drs. Tadjuddin Husin, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, banyak ilmu hidup dan ilmu sains yang penulis dapatkan, sebagai bekal menuju hidup lebih baik untuk penulis.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala ilmunya.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Saudari terbaikku Wo Vebriani Dewi Nita, terima kasih atas semua bantuan, pengertian dan pengorbanannya selama ini. Dan untuk adikku yang paling hebat Rivaldo Dievo Gonzales, hidup jadi lebih indah dengan tawamu.
12. Seluruh keluarga tercinta di Bengkulu dan Palembang yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan nasehat yang selalu diberikan kepada penulis.
13. Keluarga besar ku Tianshi Palembang, atas pembentukan pribadi, mental, dan sikap yang luar biasa, komunitas positif anak muda sukses di kota

- Palembang. Pak Eka, Eki Sulisno, Yudi Agustinus, untuk semua kesabaran atas didikan padaku, orang tersabar dan terbaik yang pernah kujumpai.
14. Sahabat terbaik, Supriadi(TS Polsri), Ni Wayan Puspa Pandani (FK.Bukit), dan Adhie Yuspan(Fisip layo), bangga memiliki pemimpin seperti kalian. Sukses untuk kita semua.
 15. Rekan terbaik Feni, fitria, jurnalis, Dyas Desimorianiga, Nila Agustina, Ni kadek siska, I kadek Andre, Hendra, Sapto, Andy Taruna, vivin M, sukses buat kita . fokus pada impian. Dan juga tak lupa untuk Astiwi atas bantuannya.
 16. Sahabat-sahabatku tercinta di ekonomi pembangunan 2008, khususnya Festi Hartika,Febrina MS, kokoh Johin, Ilma Prahmalia tira atas bantuan infonya, marlia atas saran yang bermanfaat, Arif Hidayah, Hermansyah, Fery Toto, Novilia, Alfino, Mareta, Anton, Berry wp terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah. Terima kasih atas semua canda, tawa, tangis, haru dan semuanya. Terima kasih atas semua cerita yang telah terukir selama kuliah. Kenangan ini akan penulis kenang sampai kapan pun.
 17. Teman-teman sepembimbing skripsi, Herli Sopiana dan Rani Aprilia terima kasih atas semua informasi dan kerjasamanya
 18. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, sukses untuk kita semua. Penulis sangat bangga menjadi salah satu bagian dari kalian.
 19. Para kakak dan adik tingkat EP Indralaya di lingkungan Fakultas Ekonomi. Selamat berjuang dan tetap semangat.
 20. Paling akhir Opin Widianara,manajemen 2009. Aku bisa terbang dengan satu sayap, tapi dengan satu sayapmu lagi aku bisa terbang lebih tinggi. Terimakasih untuk caramu mencintaiku. Ku tunggu wisudamu.
 21. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baiknya dan memberikan berkah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Penulis,

Ersya Dwi Apriani

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pengertian Bank	12
2.1.2 Bank Umum	13
2.1.3Pasar Keuangan.....	13

2.1.4 Pasar Uang Antar Bank	16
2.1.5 Suku Bunga	17
2.1.6 Likuiditas Perbankan.....	19
2.1.7 Teori Likuiditas	21
2.1.8 Rasio Likuiditas	24
2.1.9 Rasio Permodalan.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Analisis	30
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	33
3.3 Metode Analisis	34
3.3.1 Analisa Regresi Linear Berganda	34
3.3.2 Pengujian Statistik	36
3.3.2.1 Uji F	36
3.3.2.2 Uji T.....	37
3.3.3 Pengujian Ekonometrika.....	38
3.3.3.1 Uji Stasioneritas	38
3.3.3.2 Uji Kointegrasi	39
3.3.3.3 Uji Autokorelasi	39
3.3.3.4 Uji Multikoleniaritas	41
3.3.3.5 Uji Heterokedastisitas.....	41
3.3.4 Elastisitas.....	42
3.3.5 Defenisi Operasional	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Perkembangan Lembaga Perbankan	45
4.1.2 Perkembangan Aktiva Produktif Perbankan Umum(Asset)	49
4.1.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga.....	52
4.1.4 Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i>	55
4.1.5 Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i>	57
4.1.6 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank	60
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> Terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank.....	65
4.2.2 Pengujian Statistik.....	70
4.2.2.1 Uji F	70
4.2.2.2 Uji T	71
4.2.3 Pengujian Ekonometrik.....	73
4.2.3.1 Uji Stasioneritas.....	73
4.2.3.2 Uji Kointegrasi.....	75
4.2.3.3 Uji Autokorelasi.....	77
4.2.3.4 Uji Multikoleniaritas.....	78
4.2.3.5 Uji Heterokodastisitas.....	78
4.2.4 Elastisitas.....	79
4.2.4.1 Elastisitas Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Dengan Perubahan Faktor <i>Capital Adequacy Ratio</i>	80
4.2.4.2 Elastisitas Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank dengan Perubahan faktor <i>Loan to Deposit Ratio</i>	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Indikator Kinerja Perbankan Umum di Indonesia 2005-2011	2
Tabel 4.1.1. Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum di Indonesia ...	47
Tabel 4.1.2 Perkembangan <i>Non Performing Loan</i>	50
Tabel 4.1.3 Perkembangan DPK.....	53
Tabel 4.1.4 Perkembangan CAR.....	56
Tabel 4.1.5 Perkembangan LDR.....	59
Tabel 4.1.6 Perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank.....	62
Tabel 4.2.1 Perkembangan Data Regresi Variabel Independent	66
Tabel 4.2.1 Hasil Estimasi ARMA	67
Tabel 4.2.3.1 Uji Stationeritas ADF-test.....	74
Tabel 4.2.3.2a Uji kointegrasi r PUAB dan Car Metode Johansen.....	75
Tabel 4.2.3.2b Uji kintegrasi r PUAB dan LDR metode Johansen.....	75
Tabel 4.2.4.1 Elastisitas CAR dan LDR thd r PUAB	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.3.3.3 Uji Autokorelasi	40
Gambar 4.1.2 Perkembangan rasio NPL.....	50
Gambar 4.1.3 Perkembangan DPK	53
Gambar 4.1.4 Perkembangan CAR.....	56
Gambar 4.1.5 Perkembangan LDR	59
Gambar 4.1.6 Perkembangan r PUAB	61
Gambar 4.2.4.1 Perkembangan Elastisitas r PUAB dengan CAR	80
Gambar 4.2.4.2 Perkembangan Elastisitas r PUAB dengan LDR	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perkembangan Perbankan.....	91
Lampiran 2. Perkembangan Asset.....	92
Lampiran 3. Perkembangan LDR.....	93
Lampiran 4. Perkembangan r PUAB.....	94
Lampiran 5. Data Regresi Variabel Independen Terhadap Dependent.....	95
Lampiran 6. Hasil Estimasi Model ARMA.....	96
Lampiran 7. Hasil Uji ADF.....	97
Lampiran 8. Hasil Uji First Differences.....	98
Lampiran 9. Hasil Uji kointegrasi.....	99
Lampiran 10. Hasil Uji asumsi klasik.....	100
Lampiran 11. Elastisitas.....	101

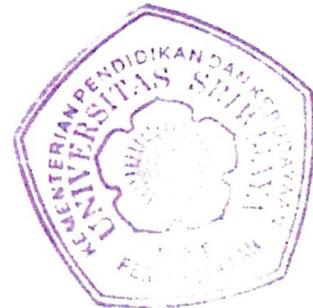
ABSTRACT

This research was aimed at identifying the influence of capital adequacy ratio (CAR) and loan to deposit ratio (LDR) on inter-bank interest rates (IIR) in Indonesia in the period of 2002:1-2011:4. The population of this research was all private banks that still operate in this period. The research used secondary time-series data collected from reports published in Indonesia Banking Statistics. The regression data computation resulted as follows:

$$r \text{ IIR} = -16.25418 + 0.797979r \text{ IIR}_{t-1} + 0.5999193 \text{ CAR} + 0.166600 \text{ LDR} - 0.240757e_{t-1}$$

This means that regression coefficient and CAR coefficient show a positive trend. A CAR increase will cause $r \text{ IIR}$ to be higher and LDR will tend to be positive, too. Thus an increase in LDR will also make $r \text{ IIR}$ higher. In other words, the CAR variable has a positive influences on $r \text{ IIR}$. The R-squared of 0.62 indicates that $r \text{ IIR}$ of 62% can be traced back to CAR and LDR and the rest of 38% to the other factors.

Key words: CAR, LDR, $r \text{ IIR}$.



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum di Indonesia yang masih beroperasi selama periode 2002:1-2011:4. Adapun data yang diambil merupakan data time series di Statistik Perbankan Indonesia. Sampel yang diambil yaitu seluruh bank umum di Indonesia. pertama tahun 2002 sampai dengan kuartal keempat tahun 2011, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$r_{PUAB} = -16.25418 + 0.797979r_{PUAB_{t-1}} + 0.0599193CAR + 0.166600LDR - 0.240757e_{t-1}$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa koefisien regresi, koefisien CAR menunjukkan arah positif, berarti kenaikan CAR akan menaikkan suku bunga PUAB dan koefisien LDR menunjukkan arah positif pula, berarti kenaikan LDR akan menaikkan suku bunga PUAB. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik bahwa variabel CAR berpengaruh POSITIF dan signifikan terhadap suku bunga PUAB, variabel CAR berpengaruh POSITIF signifikan terhadap SUKU BUNGA PUAB. Dari penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,62, hal tersebut berarti bahwa 62% variabel suku bunga dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu CAR DAN LDR dan sisanya yaitu sebesar 38% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar persamaan.

Kata kunci : CAR, LDR, Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank.

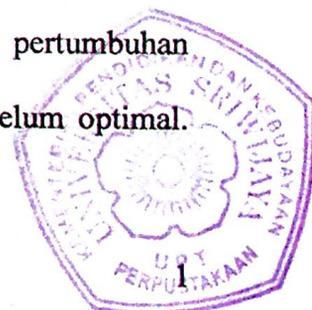
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi sebuah bank, dana merupakan darah dalam badan usaha. Tanpa dana bank tidak dapat melakukan apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali. Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan (Siamat, 2001 : 89). Uang tunai yang dimiliki bank tidak hanya dari modal bank sendiri, tetapi juga berasal dari pihak lain yang dititipkan atau dipercayakan pada bank yang sewaktu-waktu akan diambil kembali, baik sekaligus maupun secara berangsur-angsur, salah satunya berasal dari dana pihak ketiga atau simpanan masyarakat yang berupa giro, tabungan, dan deposito (Dendawijaya, 2009:58).

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70%-80% dari total aktiva bank. Bila memperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva didominasi oleh besarnya kredit yang diberikan, dan bila memperhatikan laporan laba rugi bank akan terlihat bahwa sisi pendapatan didominasi oleh besarnya pendapatan dari bunga dan provisi kredit. Hal ini dikarenakan aktivitas bank yang terbanyak akan berkaitan erat secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan (Nurmawan, 2005). Meskipun penyaluran kredit memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, namun kredit yang disalurkan oleh perbankan belum optimal.



Hal ini terjadi seperti penelitian dari Daniel C. Hardy dan Ceyla Pazarbasio(1998) yang berjudul *Leading :Indikator of Banking Crises :Was Asia Different* yang membahas permasalahan yang cukup berat pada industry perbankan pada umumnya berasal dari faktor-faktor domestik seperti ekspansi kredit yang berlebihan pada sektor konsumtif dan fluktuasi suku bunga riil simpanan masyarakat.

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan indikator kinerja perbankan di Indonesia selama 5 tahun terakhir. Perkembangan jumlah penghimpunan dana juga diikuti dengan peningkatan penyaluran kredit yang diberikan oleh bank dalam hal ini ditunjukkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) seperti dalam Tabel dibawah.

Tabel 1.1

**Perkembangan Indikator Kinerja Perbankan Umum di Indonesia
2005-2010**

Indikator utama	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Total Aset (triliun rupiah)	1.469,8	1.693,5	1.986,5	2.310,6	2.534,1	3.009
DPK (Triliun rupiah)	1.127,9	1.287	1.510,7	1.753,3	1.973,0	1.982
Kredit (Triliun rupiah)	730,2	832,9	1.045,7	1.353,6	1.470,8	1.456
LDR	59,66	61,56	66,32	74,58	72,88	75,21
NPL Net (persen)	1,7	4,8	3,6	1,9	1,5	0,9
CAR	19,3	21,27	19,3	16,76	17,42	18,29
ROA (Persen)	3,5	2,6	2,6	2,8	2,3	2,6

Sumber : Bank Indonesia ,diolah

Seperti yang dapat dilihat pada tabel diatas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Umum periode 2005-2010 yang masih berkisar pada angka 59,66% - 75,21% (Statistik Perbankan Indonesia), masih berada dibawah harapan Bank Indonesia. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, angka LDR seharusnya berada

disekitar 85% - 110% (Manurung, Rahardja, 2004). LDR sendiri merupakan indikator dalam pengukuran fungsi intermediasi perbankan di Indonesia. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin besar pula DPK yang dipergunakan untuk penyaluran kredit, yang berarti bank telah mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Disisi lain LDR yang terlampau tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas bagi bank. pada 2010 rasio permodalan (CAR) perbankan cukup tinggi, mencapai 18,29 relatif stabil dibandingkan tahun 2008 yang mengalami penurunan cukup signifikan.

Total asset perbankan serta dana pihak ketiga (DPK) terus menunjukkan peningkatan dari tahun 2005-2010, hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terus meningkat terhadap perbankan umum. Bank Indonesia pada Desember 2005, rasio kredit bermasalah, Non Performing Loan (NPL) menetapkan target indikatif NPL secara net (memperhitungkan cadangan) sebesar 5% yang menjadi patokan bagi perbankan dalam memperbaiki kualitas portofolio kreditnya. Dari sisi kinerja profitabilitas perbankan nasional menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari meningkatnya perolehan laba perbankan.

Bank Indonesia (BI) selaku Bank Sentral menetapkan ketentuan serta peraturan mengenai perbankan termasuk faktor terpenting dalam *banking management* yaitu *liquidity bank management*. Dimana bank harus mampu menyediakan alat likuid yang cukup, dapat melakukan peminjaman dana, atau dapat menjual sebagian aktiva dengan memenuhi kewajiban tepat pada waktunya. Bank Indonesia (BI) juga bisa menggunakan suku bunga SBI menjadi

alternatif utama jika tidak ada lagi tempat bagi perbankan untuk menanamkan likuiditas yang dimilikinya, dan dalam rangka mencapai tujuan utama bank Indonesia yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, maka bank Indonesia (BI) selaku otoritas moneter menerapkan *Inflation targeting* yang lebih terarah yang berbasis pada pengendalian tingkat suku bunga terutama tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sebagai sasaran operasional kebijakan Bank Indonesia¹.

Pasar Uang didefinisikan sebagai salah satu sarana terjadinya transaksi surat berharga berjangka waktu pendek (umumnya kurang dari satu tahun) baik dalam Rupiah maupun dalam Valuta asing. Pasar Uang digunakan oleh otoritas moneter dalam melaksanakan kebijakan moneter serta menyediakan informasi tentang biaya modal (*cost of capital*) dan ekspektasi (Mishkin, 2008:37).

Pasar Uang Antar Bank merupakan salah satu media bagi transmisi kebijakan moneter. Melalui transaksi pinjaman antar bank yang sebagian besar berjangka waktu pendek (bulanan, *overnight*), kebijakan moneter ditransmisikan ke suku bunga instrumen lainnya di pasar keuangan.

Suku bunga SBI, sebagai cerminan dari suatu suku bunga hasil lelang (*tender rate*), sampai saat ini belum secara resmi digunakan sebagai suku bunga kunci kebijakan (*key policy rate*), karena kebijakan moneter diarahkan untuk mencapai target kuantitas dalam bentuk agregat moneter (*base money*), namun demikian, suku bunga SBI seringkali dipersepsikan sebagai suku bunga kebijakan

¹ Strategi kebijakan moneter berbasis pengendalian uang beredar (*quantity targeting*) telah semakin sulit diandalkan karena merenggangnya hubungan antara besaran-besaran moneter (uang beredar) dengan variabel-variabel ekonomi riil. Kenyataan tersebut mendorong munculnya pemikiran untuk mengembangkan strategi kebijakan moneter berbasis pengendalian suku bunga (*interest rate targeting*).

Bank Indonesia, baik oleh pelaku pasar maupun oleh masyarakat secara umum (Bank Indonesia,2010: 54). Berdasarkan hal tersebut suku bunga pasar uang di Indonesia lebih tepat dijadikan alternatif yang lebih baik sebagai target operasional kebijakan moneter, khususnya suku bunga pasar uang antar bank (PUAB).

Pertimbangan yang lebih mendasar adalah bahwa suku bunga di pasar uang lebih cepat mencerminkan kondisi likuiditas dari pada suku bunga SBI. Dengan demikian, operasi pengendalian moneter yang dilakukan melalui fungsi sinyal (*signaling*) atau penyesuaian likuiditas di pasar uang dapat bekerja melalui mekanisme pasar. Dengan pendekatan pasar, landasan kebijakan moneter yang diterjemahkan dan ditransmisikan dalam bentuk perubahan suku bunga yang lain.

Dengan bercermin pada 1 november 1997, dimana tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank melambung sampai 300% per tahun, dan kondisi ini memunculkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional. Sebagai manifestasi krisis kepercayaan itu, terjadi penarikan dana secara besar-besaran. Akibatnya, banyak bank mengalami kesulitan likuiditas yang sangat parah (*mismatch*) yang disusul dengan kelangkaan likuiditas perekonomian secara keseluruhan (*liquidity crunch*). Dalam Penelitian Tarmizi Achmad dan Willyanto Kartiko Kusumo (2003), yang meneliti tentang rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai variabel dalam kaitannya dengan potensi kebangkrutan bank, dimana apakah potensi kegagalan bank dipengaruhi oleh faktor kesehatan bank atau tidak. Namun dalam hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa rasio CAR dan Profitabilitas sangat berpengaruh pada potensi kebangkrutan bank yang tidak bisa menyelamatkan diri dari minimnya likuiditas.

Diawali dengan diluncurkannya Paket Kebijakan 27 Oktober 1988 (PAKTO) yang mencakup bidang keuangan, moneter, dan perbankan antara lain meliputi pemberian kemudahan-kemudahan dalam membuka kantor bank, dan lembaga keuangan bukan bank, memperkenankan pendirian bank-bank swasta baru antara lain dengan penetapan syarat modal disetor minimal Rp 10 milyar, juga memberikan kesempatan untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan modal minimum Rp 50 juta, dan memperingan persyaratan bagi bank menjadi bank devisa.

Setelah diluncurkannya deregulasi tersebut, dalam kurun waktu 1988-1996 bisnis perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada akhir tahun 2002 perbankan menguasai sekitar 90,46% pangsa pasar sektor keuangan di Indonesia. Krisis keuangan yang melanda Indonesia pada pertengahan 1997 memberi dampak yang sangat buruk pada sektor perbankan. Beberapa indikator kunci perbankan dalam tahun 1998 berada pada kondisi yang sangat buruk.

Penelitian oleh Graham et al.(2010) yang penelitiannya berjudul *The Impact of Liquidity on Bank Profitability*. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa likuiditas merupakan instrumen yang paling penting selama krisis keuangan. Pada saat krisis keuangan,beberapa bank melakukan merger. Estimasi

menghasilkan fakta bahwa hubungan antar asset likuiditas dan profitabilitas tergantung pada model bisnis perbankan.

Terpuruknya sektor perbankan akibat krisis ekonomi memaksa pemerintah melikuidasi bank-bank yang dinilai tidak sehat dan tidak layak lagi untuk beroperasi. Hal ini mengakibatkan timbulnya krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap industri perbankan.

Disamping itu meningkatnya tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank seperti yang terjadi pada krisis global 2008 dan juga dapat dilihat dari hasil penelitian Penelitian oleh Murta (2002) dalam penelitian yang berjudul *The Portuguese Money Market : an Analysis of the daily sesión*. Penelitian ini menganalisis bahwa kebijakan moneter menemukan perilakupasar uang antar bank pada volatilitas, peran dari MMI adalah membagikan likuiditas melalui sistem perbankan. Kebijakan moneter menentukan *reserve requirement* menentukan volatilitas pasar uang antar bank. Dan juga mengidentifikasi bahwa tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank ini memberikan kontribusi penting dalam likuiditas sektor perbankan. Melalui intervensi ke pasar uang secara periodik, bank sentral mempengaruhi tingkat giro (*reserve*) bank-bank dan sekaligus mengendalikan volalitas suku bunga agar mencapai target yang dikehendaki.

Bagi perbankan, PUAB menjadi salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan likuiditas harian. Penelitian oleh Ayodeji dan Olowe (2011) dalam penelitiannya yang mengambil judul *Interbank Call Rate Volatility and The Global Financial Crisis: The Nigerian Case*. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa

volatilitas pasar uang antar bank di Nigeria menunjukkan bahwa volatilitas yang persistensi serta pasar saham dan krisis keuangan global berdampak pada pasar uang antar bank. Persistensi volatilitas yang tinggi menyebabkan krisis likuiditas yang disebabkan oleh jatuhnya pasar saham serta krisis keuangan global.

Seperti halnya dalam penelitian oleh Tiesset et al (2005) dalam penelitian yang berjudul *Liquidity, Banking, Regulation, and the Macroeconomy* menemukan bahwa jumlah likuiditas bank yang digunakan sebagai jaminan tergantung Lender Of Last Resort. Dimana Likuiditas bank memiliki hubungan negatif dengan LoLR. Kebijakan jangka pendek, suku bunga berpengaruh terhadap likuiditas. koefisien negatif suku bunga pada jangka pendek diusulkan ketika kebijakan suku bunga Bank di Ukraina direspon rendah yang asset likuiditasnya dipegang dalam jumlah kecil. Penelitian disini menemukan bahwa apabila likuiditas perbankan tinggi maka keuntungan yang didapat oleh perbankan tersebut juga tinggi.

Tingkat suku bunga pada dasarnya merupakan refleksi dan kekuatan permintaan dan penawaran dana. Dengan demikian tingkat suku bunga mencerminkan tingkat kelangkaan atau kecukupan dana di masyarakat. Tentunya ada faktor-faktor yang perlu dianalisis dan diperhatikan terkait dengan kebijakan penentuan besarnya tingkat suku bunga pada suatu bank. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan dianalisis untuk dijadikan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Pada umumnya perbankan memiliki kebijakan penentuan suku bunga simpanan . Semakin lama nasabah menginvestasikan dananya maka semakin tinggi pula suku bunga yang ditawarkan oleh suatu bank. Sehingga diharapkan banyak masyarakat yang tertarik untuk menanamkan dananya jangka waktu yang lebih lama karena terdorong oleh keinginan mendapatkan imbalan berupa tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Tetapi tingkat suku bunga yang tinggi belum tentu intensif bagi kinerja perbankan karena walaupun mampu mendapatkan dana segar dari masyarakat yang besar, perbankan tidak akan mampu bertahan selama modal mereka terus-menerus terkuras Sehingga banyak bank yang melakukan pinjaman terhadap bank lainnya untuk memenuhi likuiditasnya.

Dengan melihat perkembangan yang terjadi pada kinerja perbankan selama 5 tahun terakhir, maka hal yang ingin di jelaskan pada penelitian ini adalah kinerja fundamental keuangan perbankan dalam mempengaruhi suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sebagai sasaran operasional kebijakan moneter. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB). Keterkaitan antara variabel-variabel ekonomi memang cukup kompleks, namun dalam penelitian ini hanya akan dibahas beberapa variabel saja dalam perekonomian untuk lebih memfokuskan pembahasannya. Variabel-variabel tersebut meliputi variabel tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB), variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank di Indonesia periode 2002:1 – 2011:4”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank?
2. Bagaimana respon atau elastisitas *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dengan tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank di Indonesia periode 2002:1-2011:4

1.4 Kegunaan penelitian

Dari tujuan yang diuraikan penulis maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis :

Sebagai pengembangan dari studi yang diaplikasikan melalui penelitian langsung guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis

2. Pihak Akademis

Studi deskriptif yang dilakukan penulis , diharapkan dapat menambah kelengkapan dari studi pustaka yang telah ada dan penulis berupaya untuk menyempurnakan sehingga pihak akademis dapat lebih memanfaatkannya sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai masalah di atas.

3. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah terutama bank sentral untuk mengembangkan pasar uang yang mampu berfungsi dengan baik sehingga transmisi kebijakan moneter melalui pasar uang dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmidzi dan Wilyanto Kartiko Kusumo, 2003. "*Analisis Rasio-rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia*", *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XV 1 Juni 2003 FE UNDIP, Semarang.
- Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas, 2005. "*Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7 Nomor 2, STIE Perbanas, Surabaya, hal 12.
- Bank Indonesia. *Buku Laporan Tahunan Bank Indonesia*, berbagai terbitan. Jakarta
- _____. 2002. Peraturan Bank Indonesia No.4/9/PBI/2002 tentang Operasi Pasar Terbuka
- _____. 2004. Peraturan Bank Indonesia No.6/4/PBI/2004 tentang Perubahan PBI No.4/9/PBI/2003 Operasi Pasar Terbuka.
- _____. 2004. Peraturan Bank Indonesia No.6/33/PBI/2004 tentang Perubahan PBI No.4/9/PBI/2003 Operasi Pasar Terbuka.
- _____. 2005. Peraturan Bank Indonesia No.7/30/PBI/2005 tentang Perubahan PBI No.4/9/PBI/2003 Operasi Pasar Terbuka.
- _____. 2010. Peraturan Bank Indonesia No. 12/ 11 /PBI/2010 tentang Perubahan PBI No.10/14/PBI/2008 Operasi Pasar Terbuka
- _____. 2005. Training for Trainers Kebanksentralan Bank Indonesia. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan.
- Binhadi.1995." *Financial Sector Deregulation, Banking Development and Monetary Policy*". The Indonesian Experience.
- Boediono. 1980. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta:BPFE
- Dewanti,Wahyu,dkk. 2003. "*Mikrostruktur Pasar Uang Antar Bank Rupiah Pembentuk dan Perilaku Harga*". Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Maret 2004. Jakarta:Bank Indonesia.
- Dendawijaya,Lukman.2009. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia.Jakarta
- Fabozzi, Frank J.et.al.2002. *The Global Money Market*.New Jersey: John Wiley & Son.Inc.
- Graham, Christopher dan Étienne Bordeleau(2010). ' The Impact of Liquidity on Bank Profitability. Bank of Canada Working Paper.ISSN 1701-9397.
- Hardy,D.C.-Pazarbasioglu,C.(1998) *Leading Indicators of Banking Crises: Was Asia Different?*. IMF Working Paper, Vol.35, No.4.
- Hermanto, Bambang (2009). *Pemodelan Empiris Perilaku Tingkat Bunga Antara Bank Harian;Suatu Pendekatan Market Microstruktur* . Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, 8 (1). pp. 36-49. ISSN 1411-6081
- Kuncoro M, Suhardono, 2002, *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi, Cetakan Pertama*, BPFE Yogyakarta
- Kusuno, Willyanto Kartiko dan Tarmizi Achmad, 2003, *Analisis Rasio-rasio*

- Keuangan sebagai indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia*, Media Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV, No.5, Juni 2003.
- Mishkin, Friederich. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Murta, Fatima Teresa Sol. (2002). ' The Portuguese Money Market: An analysis of the daily session. *Jurnal FE Universitas Coimbra*, No.6. 165-3004-512.
- Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Pohan, A. 2008. *Kerangka Kebijakan Moneter & Implementasinya di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 2001: *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,
- Sugiyono, F.X. 2004. *Seri Kebanksentralan No.10: Instrumen Pengendalian Moneter Operasi Pasar Terbuka*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Supranto. 2004. *Statistik Pasar Modal, Keuangan, dan Perbankan*. Jakarta: APU, P.T. Rineka Cipta.
- Samuelson, Paul A. 1998. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi keempat.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus D. William. 1997. *Makro Ekonomi Edisi keempat belas*. Jakarta: Erlangga
- Supranto, J. 2004. *Statistik Pasar Modal, Keuangan, dan Perbankan*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Tiesset, Muriel et al. (2005). *Liquidity, Banking, Regulation and the Macroeconomy*. *Jurnal Bank of England*. Vol.13, No.2. pp 249-264
- Olowe, Rufus Ayodeji. (2011). " *Interbank Call Rate Volatility and the Global Financial Crisis: The Nigerian Case*. Vol.3, No.1. ISSN 1916-971x